

LENTERA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Praktisi Pendidikan

- ❖ **Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Tulisan Artikel Akademik pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi**
Yamanto Isa
- ❖ **Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam IPTEK di Perguruan Tinggi**
Bambang Sulistyio
- ❖ **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan BSID FBS UMM Makassar (Studi Kasus pada Mata Kuliah Fonologi Bahasa Indonesia)**
Abdul Azis
- ❖ **Memaksimalkan Pemanfaatan Strategi Belajar Tidak Langsung**
Marlin Vitman
- ❖ **Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 OKU Melalui Pengembangan LKS**
Nurhasanah
- ❖ **Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Penulisan Poster dan Slogan Siswa Kelas XI SMA Sentosa Bakti Kabupaten OKU**
Darningwati
- ❖ **Meningkatkan Peran Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 OKU Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode STAD**
Sri Lorita
- ❖ **Pemanfaatan Potensi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Suatu Ancangan Bagi Guru Bahasa**
Elfiana
- ❖ **Model Pembelajaran Konstruktivistik Realistik dengan Setting Kooperatif: Suatu Alternatif Model Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Depan di SMTA**
Rita Nilawijaya



Diterbitkan Oleh:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Baturaja
Kabupaten OKU Sumatera Selatan



LENTERA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Praktisi Pendidikan

Lentera Pendidikan adalah jurnal ilmiah yang menyajikan berbagai tulisan ilmiah dalam bentuk ringkasan hasil penelitian, artikel ilmiah, dan resensi buku bidang pendidikan. Redaksi mengundang pakar, praktisi, akademisi, peneliti, dan siapa saja yang peduli dengan pengembangan pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan. Diterbitkan secara berkala tiga kali dalam satu tahun (edisi "Oktober, Februari, dan Juni") dan edisi khusus oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja Kabupaten (UNBARA) Ogan Komering Ulu (OKU) Sumatera Selatan.

Penanggungjawab:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja:
Yamanto Isa, S.Ag., M.Pd.

Ketua Penyunting:

Bambang Sulistyio, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris Penyunting:

Damingwati, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari:

Abdul Azis, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makasar, Sulawesi Selatan)
Nurhasanah, S.Pd., M.Pd. (Universitas Batu Raja OKU, Sumatera Selatan)
Drs. Hari Sunaryo, M.Si. (Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur)
Drs. Sumarno, M.Pd. (STKIP Muhammadiyah Kota Bumi, Lampung)
Dra. Ika Mustika, M.Pd. (STKIP Siliwangi Cimahi Bandung, Jawa Barat)
Dra. Sisilya Saman, M.Pd. (Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat)

Redaktur Pelaksana

Marlin Vitman, S.Pd., M.Pd.

Rita Nilawijaya, S.S.

Sirkulasi dan Distribusi

Almuffandun, S.Pd.

Apriati Magdalena, S.E.

Alamat Redaksi:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
Jl. Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari Baturaja-OKU- Sumsel (32116)
Telepon/Fax: (0735) 326112 E-mail: mas_bastyo@yahoo.co.id
Contact Person: Bambang Sulistyio (0812 20767200)

Penerbit:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja (UNBARA)
Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Sumatera Selatan

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian, dan resensi buku bidang pendidikan yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk CD file atau via e-mail ke alamat kantor/e-mail Redaksi Jurnal mas_bastyo@yahoo.co.id dengan format seperti tercantum pada halaman cover dalam belakang. Redaksi berhak menyunting naskah dengan tanpa mengubah substansi

LENTERA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Praktisi Pendidikan

- + Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Tulisan Artikel Akademik pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi
Yamanto Isa
- + Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam IPTEK di Perguruan Tinggi
Bambang Sulisty
- + Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar (Studi Kasus pada Mata Kuliah Fonologi Bahasa Indonesia)
Abdul Azis
- + Memaksimalkan Pemanfaatan Strategi Belajar Tidak Langsung
Marlin Vitman
- + Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 OKU Melalui Pengembangan LKS
Nurhasanah
- + Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Penulisan Poster dan Slogan Siswa Kelas XI SMA Sentosa Bakti Kabupaten OKU
Darningwati
- + Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 OKU Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *STAD*
Sri Lorita
- + Pemanfaatan Potensi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Suatu Ancangan Bagi Guru Bahasa
Elfiana
- + Model Pembelajaran Konstruktivistik Realistik dengan *Setting Kooperatif*: Suatu Alternatif Model Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Depan di SMTA
Rita Nilawijaya



Diterbitkan Oleh:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Baturaja
Kabupaten OKU Sumatera Selatan

LENTERA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Praktisi Pendidikan

Pengantar Redaksi

Merupakan tugas utama Jurnal Ilmiah Lentera Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja untuk menerbitkan artikel ilmiah dalam bentuk tulisan hasil penelitian, artikel opini, dan resensi buku bidang pendidikan dari berbagai disiplin studi yang ditulis oleh pakar, praktisi, akademisi, peneliti, dan siapa saja yang peduli dengan pengembangan pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

Jurnal edisi perdana ini terbit di tengah kesibukan para anggota Dewan Redaksi dan keterbatasan kemampuan yang dimilikinya, sehingga mungkin di dalamnya masih terdapat kekhilafan mungkin pula kesalahan dan kekurangan, namun semua itu di luar keinginan dari Dewan Redaksi. Semoga kekurangan itu menjadi masukan untuk perbaikan pada terbitan edisi selanjutnya.

Akhirnya Dewan Redaksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para kontributor tulisan yang memang berkompeten dalam bidangnya, penghargaan yang sama disampaikan kepada Para Penyunting Ahli yang berkenan menyunting naskah ini di tengah kesibukan masing-masing di lembaganya, semoga jerih payah yang telah dilakukan membuahkan hasil yang menjadi dambaan penulis, pembaca, dan secara khusus bagi Dewan Redaksi.

Semoga Tuhan memberkati tugas mulia kita semua.

Baturaja, Oktober 2008

Salam Takzim,

Dewan Redaksi

LENTERA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Praktisi Pendidikan

Daftar Isi

halaman

| | |
|--|---|
| <p>✚ Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Tulisan Artikel Akademik pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi Yamanto Isa</p> <p>✚ Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam IPTEK di Perguruan Tinggi Bambang Sulistyو</p> <p>✚ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Presatsi Belajar Mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar (Studi Kasus pada Mata Kuliah Fonologi Bahasa Indonesia Abdul Azis.....</p> <p>✚ Memaksimalkan Pemanfaatan Strategi Belajar Tidak Langsung Marlin Vitman.....</p> <p>✚ Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 OKU Melalui Pengembangan LKS Nurhasanah</p> <p>✚ Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Penulisan Poster dan Slogan Siswa Kelas XI SMA Sentosa Bakti Kabupaten OKU Darningwati</p> <p>✚ Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 OKU Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Metode STAD Sri Lorita</p> <p>✚ Pemanfaatan Potensi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Suatu Ancangan Bagi Guru Bahasa Elfiana</p> <p>✚ Model Pembelajaran Konstruktivistik Realistik dengan <i>Setting Kooperatif</i>: Suatu Alternatif Model Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Depan di SMTA Rita Nilawijaya</p> | <p>1 – 8</p> <p>9 - 18</p> <p>19 – 30</p> <p>31 - 40</p> <p>41 - 58</p> <p>59- 72</p> <p>73 - 84</p> <p>85 - 93</p> <p>95 - 103</p> |
|--|---|

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR FONOLOGI BAHASA INDONESIA MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

Abdul Azis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi, yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y, Variabel X dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan variabel Y adalah hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Dengan jumlah 211 mahasiswa, dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan sampel acak berimbang (*propositional random sampling*) dengan pertimbangan bahwa subjek yang diteliti itu mempunyai sifat dan kemampuan yang hampir sama. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi nilai Mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar pada semester Ganjil tahun akademik 2007/2008. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial korelatif bivariat jenis Uji Pearson yang diolah dengan program komputer sistem *Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia Mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu disarankan kepada mahasiswa, orang tua, dan dosen Fonologi Bahasa Indonesia agar Mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar memperhatikan, memelihara, dan mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa dan memanfaatkan kecerdasan emosional tersebut untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, khususnya hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: kecerdasanl emosional, prestasi

Abstract

This research aimed at describing the significant correlation between emotional equation and the students achievement of Indonesian Phonology of Indonesian Language and Letter and Local Department.

This research is correlative, the correlation between variable X and variable Y. Variable X in this research is emotional quotient and variable Y was the achievement of Indonesian Phonology.

Population of this research were all students of Indonesian and Letter and Local Language Department, 211 students. In this research, the samples selected consisted of 41 students. The way of selecting samples was using proportional random sampling. The

consideration was that the subjects researched have similar feature and ability. The technique using to collect data in this research was test and documentation of students' mark of Indonesian and Letter and Local Language Department, FBS UNM Makassar at odd semester, academic year 2007/2008. The data collected was analyzed by using descriptive statistic technique and bivariate correlative inferential, Pearson test. This data was analyzed by using computer system, Statistical Product Service Solution (SPAS) version 12.

The result of this research denoted that the level emotional quotient have significant correlation with the students achievement of Indonesian Phonology of Indonesian Language and Letter and Local Department, FBS UNM Makassar.

Based on the result of this research, it is suggested to students, parents, lecturers of Indonesian Phonology of Indonesian Language and Letter and Local Department, FBS UNM Makassar to pay attention, maintain, and develop emotion quotient to increase students achievement, especially Indonesian Phonology.

Key Words: emotion, quotient, achievement

*) Institusi: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNM Makassar Sul-Sel

***) Alamat : 1. Kantor: Fakultas Bahasa dan Sastra UNM Makassar, Jl. Dg. Tata Parangtambung Makassar (90224)

2. Rumah: Jl. Dr. Ratulangi No. 92 Perumahan Maros Regency Blok E/5 Maros Sul-Sel (90561) Tlp. (0411) 5324971 Hp. 081343601777/081241378111

Pendahuluan

Pendidikan Indonesia saat ini tengah menghadapi permasalahan yang sangat kompleks, permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan tinggi. Kampus sebagai lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab membentuk dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi.

Emosional mahasiswa sangat berpengaruh terhadap tindakan yang

dilakukannya seperti: pengamatan, tanggapan, pemikiran, dan kehendaknya. Mahasiswa akan mampu melakukan pengamatan atau pemikiran dengan jika baik disertai dengan emosi yang positif pula. Kecerdasan emosional mahasiswa penting untuk dipahami dan diperhatikan pengembangannya karena tantangan kehidupan sekarang ini semakin kompleks.

Kecerdasan emosional sangat berperan dalam proses dan keberhasilan belajar mahasiswa alasannya, belajar bukan semata-mata persoalan intelektual melainkan juga emosional. Akhir-akhir ini banyak

ditemukan mahasiswa yang memiliki *Intelegency Quotient* (IQ) yang tinggi (cerdas) mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karier, dan kehidupan sosialnya. Sebaliknya, juga dapat melihat anak yang memiliki IQ rata-rata mendapat kesuksesan dalam kehidupannya.

Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang mencakup lima kemampuan yaitu sebagai berikut: (1) kesadaran diri, (2) pengaturan diri, (3) motivasi diri, (4) empati, dan (5) keterampilan sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan BSID UNM Makassar; Bagaimanakah prestasi belajar mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID FBS UNM Makassar? Dan Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, hasil belajar mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia, dan hubungan yang signifikan antara

kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian diharapkan bermanfaat: memberikan informasi tentang kecerdasan emosional dalam hubungannya dengan prestasi belajar mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi tentang pentingnya pemanfaatan kecerdasan emosional dalam proses belajar mengajar, dan sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

A. Kecerdasan (*Intelegence*)

Ada beberapa pendapat serta teori yang menjelaskan tentang kecerdasan (*intelegence*). Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu aturan atau tatanan yang bermacam-macam dan situasi yang nyata. Oleh karena itu, kecerdasan dapat dikembangkan lewat pendidikan.

Dengan demikian, kecerdasan bergantung pada konteks, tugas, serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan, bukan bergantung pada nilai IQ, gelar perguruan tinggi, dan reputasi bergensi

karena tes IQ hanya dapat mengukur sesuatu yang lebih tepat disebut bakat bersekolah.

1. Jenis-jenis Kecerdasan

Teori Gardner yang dikutip Campbell dkk. (dalam Padu, 2003) mengemukakan bahwa kecerdasan yang dimiliki manusia meliputi: kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*); kecerdasan logika-matematika (*logical-mathematical intelligence*); kecerdasan spasial (*spatial intelligence*); kecerdasan kinestetik-tubuh (*bodily-kinesthetic intelligence*); kecerdasan emosional (*emotional intelligence*); kecerdasan lingkungan atau naturalis (*naturalist intelligence*); dan kecerdasan eksistensial (*existential intelligence*).

Berdasarkan teori kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner tersebut diketahui bahwa ada sejumlah potensi kecerdasan yang dimiliki seseorang yang disebut kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*), namun hanya satu atau dua kecerdasan saja yang mendominasi diri seseorang.

2. Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa

Menurut Andayani (dalam Martin, 2006: 101), emosi adalah suatu perasaan,

pergolakan pikiran, keadaan biologis, dan psikologis serta kecenderungan untuk bertindak. Goleman (dalam Martin, 2006) mengemukakan bahwa yang tergolong emosi, yaitu: 1) amarah, yang meliputi: perasaan benci, jengkel dan kesal; 2) kesedihan, yang meliputi: perasaan murung, melankolis, dan putus asa; 3) rasa takut, yang meliputi: rasa cemas, gugup, dan khawatir; 4) cinta, yang meliputi: rasa penerimaan, kepercayaan, dan kasih.

Selanjutnya, Goleman (dalam Martin, 2006) mengemukakan bahwa pola-pola emosi pada mahasiswa adalah: amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih, dan kasih sayang.

3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan yang dimiliki manusia yang memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan hidupnya. Menurut Pasiak (2006: 250) ada tiga jenis kemampuan yang diperlukan untuk mengelola diri yaitu: berpikir rasional IQ, mematangkan diri (EQ), dan mengutuhkannya spritualitas (SQ). Ketiga kecerdasan ini dihasilkan oleh otak yang tersusun atas 100.000.000.000 sel saraf. Lanjut Pasiak mengatakan bahwa

ketiga fungsi ini hanya dapat diwujudkan dengan baik jika seseorang memahami bagaimana otak dapat difungsikan.

Salovey dan Mayer (dalam Martin, 2006), mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Hal ini diungkapkan oleh Cooper dan Sawaf (dalam Shapiro, 1995) bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindera: merasakan, memahami, dan menerapkan secara efektif kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber tenaga manusia, informasi, hubungan (koneksi), dan pengaruh yang manusiawi.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali dan mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta dalam melakukan hubungan dengan orang lain secara efektif.

Menurut Goleman (dalam Martin, 2006), kecerdasan emosional memiliki lima bagian, yaitu sebagai berikut: *kesadaran diri* (kesadaran emosi, penilaian diri secara teliti, dan percaya diri), *pengaturan diri* (kendali diri, sifat dapat dipercaya,

kewaspadaan, adaptabilitas, dan inovasi), *motivasi diri* (dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme), *empati* (memahami orang lain, orientasi pelayanan, mengembangkan orang lain, mengatasi keragaman, dan kesadaran politis), *keterampilan sosial* (pengaruh, komunikasi, kepemimpinan, katalisator perubahan, manajemen konflik, mengikat jaringan, kolaborasi dan kooperasi serta kemampuan tim).

4. Tingkat Kecerdasan Emosional

Baron yang dikutip oleh Padu (2003: 73) membagi kecerdasan emosional menjadi lima skala, yaitu: 1) *intrapersonal scale* (skala intrapersonal) meliputi *self-regard* (penghargaan diri), *emotional self-awareness* (kesadaran akan emosi diri sendiri), *assertiveness* (ketegasan), *independence* (mengandalkan diri sendiri), *self-actualisation* (aktualisasi diri), *interpersonal scale* (skala interpersonal) meliputi *emphaty* (empati), *sosial responsibility* (ke-setiakawanan sosial), *interpersonal relationship* (hubungan bermasyarakat); *adaptability scale* (skala adaptabilitas) meliputi *reality testing*, *flexibility* (luwes), dan *problem solving* (pemecahan masalah); *stress management scale* (skala

pengelolaan stress) meliputi *stress tolerance* (daya tahan terhadap stres) dan *impulsi control* (gerak hati atau dorongan hati); dan *general mood scale* (skala suasana hati) meliputi *optimis* dan *happynes* (kebahagiaan)

Dalam hubungannya dengan belajar, kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi agar perasaan dapat terungkap dengan tepat atas kemampuan mengendalikan kemarahan, ketakutan, kekuatiran, kesedihan dan perasaan lainnya, sangat berpengaruh dalam proses belajar. Kekurangmampuan mahasiswa dalam mengelola emosi akan menyebabkan mahasiswa secara terus menerus bertarung dalam bermacam perasaan sehingga hal ini sangat mengganggu proses belajar mahasiswa.

Kemampuan memotivasi diri, yaitu kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan, mahasiswa yang mempunyai kemampuan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam belajar. Begitu pula dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan empati (mengenali emosi orang lain) akan lebih mudah menangkap sinyal-sinyal tersembunyi yang mengisyaratkan keinginan orang lain baik

itu mahasiswa maupun dosennya. Begitu juga untuk kemampuan mahasiswa dalam membina hubungan dengan orang lain (keterampilan sosial) akan memudahkan mahasiswa dalam proses berhubungan dengan mahasiswa lainnya, dengan dosennya, maupun dengan lingkungannya dalam bekerja sama.

6. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

Witherington yang dikutip oleh Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertrian. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2-4) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Suryabrata (2004: 232) menyimpulkan bahwa dalam belajar terdapat tiga hal pokok, yaitu: belajar itu membawa perubahan, belajar itu pada pokoknya

adalah didapatkannya kecakapan baru, dan bahwa usaha perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai melalui proses belajar. Penilaian terhadap keluaran hasil bekerja adalah merupakan penilaian terhadap kadar pencapaian tujuan. Tujuan itulah yang dijadikan kriteria baik tidaknya, sukses tidak suksesnya, memuaskan tidak memuaskannya keluaran hasil belajar. Semakin tinggi kadar pencapaian tujuan, semakin tinggi pula kualitas keluaran.

Hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia sebagai output dari proses belajar mengajar Fonologi Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang sangat peka dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai raw input dalam sistem pengajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia misalnya minat, emosional, serta kemampuan kognitif yang dimiliki.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi dan bertujuan

mengungkap ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni variabel X adalah kecerdasan emosional, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia. Desain atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat korelatif, yaitu korelasi variabel X dengan variabel Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa peserta mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia pada semester ganjil tahun akademik 2007/2008 yang berjumlah 211 orang mahasiswa dan terbagi ke dalam 5 kelas. Diasumsikan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Oleh karena jumlah populasi yang diteliti 211 mahasiswa, dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebanyak 41 dari jumlah populasi yang ada dengan cara berimbang dari setiap kelasnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecerdasan emosional mahasiswa yang dikembangkan dari indikator-indikator kecerdasan emosional. Instrumen yang

digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mahasiswa adalah nilai midsemester/semester mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes (menjaring data tingkat kecerdasan emosional mahasiswa) dan dokumentasi (pengumpulan nilai midsemester/semester mahasiswa).

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif jenis *korelasi bivariate uji pearson* yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien yang diperoleh tersebut rendah atau tinggi, nilai r dapat dipersentasekan berikut ini: 0,00 – 0,199 (sangat rendah), 0,20 – 0,399 (rendah), 0,40 – 0,599 (sedang), 0,60 – 0,799 (tinggi), 0,80 – 1,000 (sangat tinggi).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Penyajian Hasil Analisis data

1. Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan BSID

Data yang berupa nilai kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan BSID

yang dijadikan sampel secara berurutan digambarkan dalam rangkuman nilai statistik deskriptif berikut ini: yaitu: nilai rata-rata (*mean*) adalah 188,17; nilai tengah (*medium*) adalah 190; nilai terendah adalah 138, sedangkan nilai tertinggi adalah 215; jumlah nilai 7715.

Jika nilai kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori sesuai dengan acuan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2003:28), maka diperoleh klasifikasi nilai seperti yang terangkum berikut ini: tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan berada pada kategori *sangat rendah dan rendah*, 3 (7,32%) kategori *sedang*, 37 (90,24%) kategori *tinggi*, 1 (2,44%) kategori *sangat tinggi*.

2. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Fonologi Bahasa Indonesia Mahasiswa Jurusan BSID (Y)

Data yang berupa nilai hasil belajar yang dijadikan sampel adalah nilai 6 diperoleh oleh 11 (126,83%); nilai 7 diperoleh oleh 20 (48,78%); nilai 8 diperoleh oleh 8 (19,51%); nilai 9 diperoleh 2 (4,88%).

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan program SPSS versi 12, dapat diketahui hasil belajar berikut ini.

| No. | Statistik Deskriptif | Nilai Statistisik |
|-----|------------------------|-------------------|
| 1. | Ukuran sampel | 41 |
| 2. | Nilai rata-rata (mean) | 7,02 |
| 3. | Nilai tengah (median) | 7 |
| 5. | Nilai terendah | 6 |
| 6. | Nilai tertinggi | 9 |
| 7. | Jumlah nilai | 288 |

3. Nilai Hasil Belajar Indonesia Mahasiswa Jurusan BSID (Y)

Jika nilai hasil belajar bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori sesuai dengan acuan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2003: 28), maka diperoleh klasifikasi nilai seperti berikut ini: yang memiliki hasil belajar pada kategori *sangat rendah* dan *rendah*, 11 (26,83%) kategori *sedang*, 28 (59,29%) kategori *tinggi*, 2 (94,88%) kategori *sangat tinggi*.

Hasil pengolahan data hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID seperti berikut ini.

Correlations

| | EMQ | PB |
|--|--------|--------|
| EMQ Pearson Correlation Sig (2-tailed) | 1 | ,645** |
| | - | ,000 |
| | 41 | 41 |
| PB Pearson Correlation Sig (2-tailed) | ,645** | 1 |
| | ,000 | - |
| N | 41 | 41 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$r = 0,645$$

$$n = 41$$

Perhitungan korelasinya adalah:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,645\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-(0,645^2)}} \\ &= \frac{0,645\sqrt{39}}{\sqrt{1-(0,416)}} \\ &= \frac{0,645(6,25)}{\sqrt{0,584}} \\ &= \frac{4,031}{0,764} \\ &= 5,276 \end{aligned}$$

Jadi, t hitung \rightarrow 5,276

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (t hitung) adalah 5,276 dan pada taraf signifikan 95% diperoleh t tabel 2,68, jadi, t hitung (5,276) > t tabel (2,68).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional mahasiswa

Jurusan BSID diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 188,17; nilai terendah adalah 138, sedangkan nilai tertinggi adalah 215; jumlah nilai 7715.

Berdasarkan klasifikasi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan BSID, diperoleh gambaran pada kategori *sangat rendah* dan *rendah*, 3 (7,32%), kategori *sedang*, 37 (90,24%), kategori *tinggi*, dan 1 (2,44%) kategori *sangat tinggi*.

Berdasarkan hasil analisis data nilai hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 7,02; nilai tengah (*median*) adalah 7; standar deviasi (*simpangan baku*) adalah 0,82; nilai terendah adalah 6, sedangkan nilai tertinggi adalah 9; jumlah nilai 288.

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar diperoleh gambaran bahwa tidak ada pada kategori *sangat rendah* dan *rendah*, 11 (26,83%) kategori *sedang*, 28 (59,29%) kategori *tinggi*, 2 (4,88%) kategori *sangat tinggi*.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: ketersediaan fasilitas pembelajaran, faktor perhatian, dan kebiasaan mahasiswa belajar, penampilan

dan cara mengajar guru, serta ketersediaan bahan pelajaran yang dapat membangkitkan minat dan semangat mahasiswa dalam belajar.

Dari hasil pengolahan data hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID dengan menggunakan uji korelasi jenis bivariat uji pearson, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (t hitung) adalah 5,276 dan pada taraf signifikan 95% diperoleh t tabel 2,68 (tabel terlampir). Jadi, t hitung ($5,276 > t$ tabel 2,68). Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan BSID.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh tersebut rendah atau tinggi, nilai koefisien korelasi (r) dapat dipresentasikan pada pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi seperti berikut ini: hasil perhitungan koefisien korelasi

penelitian ini adalah 0,645. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID berada pada taraf *tinggi*.

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang berupa temuan yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan sebagai berikut: Tingkat kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia mahasiswa Jurusan BSID.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu disarankan kepada mahasiswa, orang tua, dan guru Fonologi Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan BSID untuk dimiliki mahasiswa dan memanfaatkan kecerdasan emosional tersebut untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, khususnya hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia.

Rujukan

- Lawrence, E. Shapiro. 1995. *Mengajarkan EQ pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mc. Cormack, Martin. 2006. *Ukurlah EQ Anda*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Padu, Hartati. 2003. The Corelation Between Emotional Qualitient and English Proficiency of the second Semester Studens of Business English Departement FBS Makassar. *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Pasiak, Taufuq. 2006. *Manajemen Kecerdasan: Memberdayakan IQ, EQ, dan SQ untuk Kesuksesan Hidup*. Bandung: Mizan.
- Trihendradi, Corneluis. 2004 *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Nonparametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra
INDONESIA, DAN DAERAH FKIP
UNIVERSITAS BATURAJA (UNBARA)**

**MENGUCAPKAN SELAMAT DAN SUKSES
ATAS TERBITNYA EDISI PERDANA**

LENTERA PENDIDIKAN

(ISSN 1979 – 6897)

**SEMOGA LENTERA PENDIDIKAN MENJADI MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH
BAGI PRAKTIISI PENDIDIKAN DEMI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN**

Ketua,

Darningwati, M.Pd.